



Peran Validitas dan Rehabilitas Dalam Evaluasi Pembelajaran

Nurhan Buka, Mutiah Ayu Jayamin, Nur Kholis, Nursalam, Nur Akbar Rasyid

Program Pascasarjana Uin Alauddin Makassar

ARTICLE INFO

Article history:

Received April 30, 2025

Revised May 23, 2025

Accepted May 28, 2025

Available online June 02, 2025

Kata kunci:

Validitas, rehabilitas, evaluasi pembelajaran

Keywords:

Validity, rehabilitation, learning evaluation



This is an open access article under the [CC BY-SA](https://creativecommons.org/licenses/by-sa/4.0/) license.
Copyright © 2025 by Author. Published by Yayasan Daarul Huda

ABSTRAK

Kajian ini membahas tentang validitas dan rehabilitas. Validitas dan reliabilitas merupakan dua aspek penting dalam evaluasi pembelajaran yang saling melengkapi. Validitas memastikan bahwa alat penilaian benar-benar mengukur kompetensi atau kemampuan yang dimaksud, sedangkan reliabilitas menjamin bahwa hasil penilaian tersebut konsisten dan stabil dari waktu ke waktu, antar-penilai, maupun antar-bentuk soal. Penilaian yang valid mewakili isi pembelajaran dan relevan dengan tujuan yang ingin dicapai, sementara penilaian yang reliabel menghasilkan data yang dapat dipercaya sebagai dasar pengambilan keputusan. Tanpa validitas, penilaian menjadi tidak relevan. Tanpa reliabilitas, hasil penilaian tidak dapat diandalkan. Oleh karena itu, dalam praktik pembelajaran, guru harus memastikan bahwa instrumen evaluasi yang digunakan memiliki validitas dan reliabilitas yang tinggi agar proses penilaian menjadi objektif, adil, akurat, dan benar-benar mencerminkan kemampuan siswa yang sebenarnya.

ABSTRACT

This study discusses validity and rehabilitation. Validity and reliability are two important aspects in learning evaluation that complement each other. Validity ensures that the assessment tool actually measures the intended competency or ability, while reliability ensures that the assessment results are consistent and stable over time, between assessors, and between question forms. Valid assessments represent learning content and are relevant to the objectives to be achieved, while reliable assessments produce reliable data as a basis for decision making. Without validity, assessments become irrelevant. Without reliability, assessment results cannot be relied on. Therefore, in learning practices, teachers must ensure that the evaluation instruments used have high validity and reliability so that the assessment process is objective, fair, accurate, and truly reflects students' actual abilities.

PENDAHULUAN

Proses pendidikan dan pembelajaran membutuhkan penyatuan komponen pembelajaran yang sinergis untuk membentuk kompleksitas disiplin ilmu baik kognisi, emosional dan psikomotorik. Komponen pembelajaran dihubungkan sesuai konteks pembelajaran dan didasarkan pada tujuan yang ingin dicapai. Karena hal itu diperlukan adanya evaluasi pendidikan. Salah satu bentuk evaluasi pendidikan yang konkrit dan numerik adalah hasil belajar siswa. Hasil belajar siswa dicapai melalui evaluasi.

Dalam evaluasi pendidikan diperlukan adanya alat ukur yang biasa disebut dengan instrument evaluasi. Yang dimaksud dengan instrument adalah suatu alat yang memenuhi persyaratan akademis sehingga dapat dipergunakan sebagai alat untuk mengukur suatu obyek ukur atau mengumpulkan data mengenai suatu variabel. Pada dasarnya instrument evaluasi dibagi menjadi dua macam, yaitu tes dan non-test.

Sekarang muncul suatu pertanyaan, yaitu apakah suatu alat ukur atau instrument benar-benar mengukur apa yang hendak dan seharusnya diukur serta sejauh mana alat ukur tersebut dapat diandalkan dan berguna. Hal tersebut sebenarnya menunjuk pada dua hal yang pokok, yaitu validitas dan reliabilitas. Validitas instrumen berkaitan dengan derajat yang tepat untuk mengukur apa yang dimaksudkan oleh pengukuran, dan reliabilitas berkaitan dengan sejauh mana pengukuran tersebut dapat diandalkan berdasarkan konsistensinya. Suatu perangkat dikatakan valid jika dapat menampilkan data dari variabel dengan benar dan tidak menyimpang dari keadaan sebenarnya. Suatu perangkat dikatakan reliabel jika mampu menyediakan data yang reliabel

*Corresponding author

E-mail addresses: nurhanbuka1997@gmail.com, mutiah.ayu27@gmail.com, nursalam_ftk@uin-alauddin.ac.id

HASIL DAN PEMBAHASAN

Pengertian Validitas dan Reliabilitas

Azwar (1987: 173) menyatakan bahwa validitas berasal dari kata validity yang mempunyai arti sejauh mana ketepatan dan kecermatan suatu instrumen pengukur (tes) dalam melakukan fungsi ukurnya. Validitas adalah kualitas yang menunjukkan korelasi antara pengukuran dan makna dari kriteria atau perilaku pembelajaran. Validitas mengacu pada penentuan alat evaluasi untuk konsep yang akan dievaluasi. Validitas adalah tingkat kemampuan tes untuk mengukur dalam pembelajaran.

Validitas juga dapat diartikan sebagai ukuran seberapa ketepatan alat ukur dalam melakukan fungsinya, sehingga akan mendapatkan hasil sesuai dengan apa yang hendak diukur. Ada yang mengatakan bahwa valid itu sama dengan sah, sehingga validitas sama dengan kesahihan. Ada juga yang mengatakan valid sama dengan tepat, sehingga validitas sama dengan ketepatan. Validitas juga dapat diartikan sebagai proses penafsiran suatu data dengan cara tertentu. Maka dari itu, validitas ini bersifat relative, artinya ketepatan tergantung kepada situasi sosial dan tujuannya. Jadi validitas instrument merupakan suatu usaha untuk memperoleh pembenaran yang riil berdasarkan pada bukti yang tersedia. Bukti tersebut dapat berupa skor, hasil pengamatan, atau alat instrumen lainnya. Dari pengertian di atas dapat disimpulkan, validitas merupakan suatu ukuran yang menunjukkan kevalidan atau kesahihan suatu instrumen. Jadi pengujian validitas itu mengacu pada sejauh mana suatu instrumen dalam menjalankan fungsinya.

Sedangkan, reliabilitas berasal dari kata reliability yang berarti sejauh mana hasil suatu pengukuran dapat dipercaya. Suatu hasil pengukuran dapat dipercaya apabila dalam beberapa kali pelaksanaan pengukuran terhadap kelompok subyek yang sama, diperoleh hasil pengukuran yang relatif sama, selama aspek yang diukur dalam diri subyek memang belum berubah. Reliabilitas mempunyai nama lain keandalan, keteguhan, terdapat, stabilitas, dan konsistensi, tetapi gagasan utama yang termuat dalam konsep reliabilitas yakni tentang dimana pengukuran dapat diandalkan (Azwar, 2011). Reliabilitas (keterandalan) berhubungan dengan masalah kepercayaan yaitu tingkat kepercayaan bahwa suatu evaluasi mampu memberikan hasil yang tepat. Maksud dari pernyataan ini adalah jika suatu evaluasi dilakukan pada subjek yang sama, maka evaluasi senantiasa menunjukkan hasil evaluasi yang sama atau sifatnya ajeg dan stabil.

Jenis-jenis Validitas Dan Realibilitas validitas

- Validitas Isi (Content Validity) Validitas isi adalah sejauh mana isi suatu instrumen evaluasi (seperti tes, kuis, atau soal ujian) mencakup seluruh aspek atau indikator dari kompetensi atau materi yang seharusnya diukur sesuai dengan tujuan pembelajaran. Dengan kata lain, validitas isi menilai apakah butir-butir soal sesuai dan representatif terhadap cakupan materi yang diajarkan.
- Validitas Konstrak (Construct Validity) adalah : sejauh mana sebuah alat ukur benar-benar mengukur sifat dan kemampuan abstrak yang tidak bisa diukur secara langsung, seperti: Kreativitas Kecerdasan emosional, Kemampuan berpikir kritis, Kepercayaan diri, dan Sikap religius.
- Validitas kriteria adalah: sejauh mana hasil suatu alat ukur berkorelasi atau sesuai dengan tolok ukur (kriteria) eksternal yang relevan dan dapat dipercaya. Contoh Tes masuk perguruan tinggi (misalnya UTBK) memiliki validitas prediktif yang baik jika skor tinggi dalam tes itu terbukti berkorelasi dengan keberhasilan akademik mahasiswa di tahun pertama kuliah.

Realibilitas

- Reliabilitas Test-Retest: adalah sejauh mana hasil dari suatu alat ukur (seperti tes atau kuesioner) tetap konsisten ketika diberikan dua kali kepada kelompok yang sama dalam waktu yang berbeda, dengan asumsi bahwa kondisi dan kemampuan siswa tidak banyak berubah, Tujuan dari reliabilitas test-retest adalah untuk mengukur stabilitas alat ukur dari waktu ke waktu.
- Reliabilitas bentuk paralel (parallel forms reliability) adalah sejauh mana dua bentuk tes yang berbeda tetapi setara menghasilkan hasil yang konsisten ketika diujikan pada kelompok yang sama. Contoh Tes A: 20 soal tentang sistem persamaan linear, Tes B: 20 soal lain, tapi setara (tingkat kesulitan dan materi sama), Guru memberikan kedua tes kepada kelompok siswa yang sama, dalam waktu yang berdekatan (misalnya Tes A pagi hari, Tes B siang hari). Hasil dari kedua tes dibandingkan, Jika siswa yang mendapat nilai tinggi di Tes A juga mendapat nilai tinggi di Tes B, dan korelasi nilainya tinggi (misalnya $r > 0.80$), maka, Tes A dan B memiliki reliabilitas bentuk paralel yang tinggi.
- Reliabilitas konsistensi internal adalah sejauh mana butir-butir soal dalam satu tes saling berkaitan dan secara konsisten mengukur konstruk atau kemampuan yang sama. Artinya, semua soal dalam suatu instrumen seharusnya mengarah pada satu tujuan pengukuran yang sama, bukan mengukur hal yang berbeda-beda.

- d) Realibilitas Antar -Penilai: adalah sejauh mana dua atau lebih penilai (guru, dosen, atau asesor) memberikan penilaian yang konsisten terhadap objek atau peserta yang sama menggunakan kriteria atau pedoman yang sama. Ini penting untuk jenis penilaian yang bersifat subjektif, seperti Menilai esai, Menilai presentasi, dan Menilai praktik keterampilan (misalnya: debat, praktik laboratorium, atau seni).

Pentingnya Realibilitas Dalam Pembelajaran

Validitas dan reliabilitas sangat penting dalam pembelajaran karena memastikan bahwa alat penilaian atau tes yang digunakan benar-benar mengukur apa yang seharusnya diukur dan memberikan hasil yang konsisten. Validitas memastikan bahwa tes mengukur konsep atau keterampilan yang diinginkan, sedangkan reliabilitas menunjukkan bahwa hasil tes konsisten jika dilakukan berulang kali. Pentingnya Validitas: Mengukur Apa yang Seharusnya Diukur: Validitas memastikan bahwa tes atau penilaian mengukur tujuan pembelajaran yang spesifik dan relevan, bukan hal lain yang tidak terkait. Kesimpulan yang Valid Jika tes valid, guru dan siswa dapat membuat kesimpulan yang valid tentang pemahaman dan kemampuan siswa. Peningkatan Kualitas Pembelajaran.

Dengan menggunakan tes valid, guru dapat mengidentifikasi area yang perlu diperbaiki dalam pembelajaran dan menyesuaikan strategi pengajaran. Sedangkan Pentingnya Reliabilitas adalah Hasil yang Konsisten, Reliabilitas memastikan bahwa tes memberikan hasil yang konsisten jika diberikan kepada kelompok siswa yang sama dalam kondisi yang sama. Kepercayaan pada Penilaian Jika tes reliabel, guru dan siswa dapat lebih percaya pada hasil penilaian sebagai indikasi kemampuan dan pemahaman siswa. Evaluasi yang Akurat Reliabilitas membantu guru untuk mengevaluasi pembelajaran secara lebih akurat dan membuat keputusan yang lebih tepat tentang kemajuan siswa.

Validitas dan reliabilitas saling terkait, tetapi tidak sama. Sebuah tes bisa reliabel (konsisten) tetapi tidak valid (tidak mengukur apa yang seharusnya diukur). Misalnya, sebuah tes yang memberikan hasil yang konsisten tetapi tidak mengukur pemahaman konsep matematika, maka tes tersebut reliabel tetapi tidak valid. Sebaliknya, sebuah tes yang valid (mengukur apa yang seharusnya diukur) haruslah juga reliabel agar hasil pengukuran dapat dipercaya.

SIMPULAN

Validitas dan reliabilitas merupakan dua aspek penting dalam evaluasi pembelajaran yang saling melengkapi. Validitas memastikan bahwa alat penilaian benar-benar mengukur kompetensi atau kemampuan yang dimaksud, sedangkan reliabilitas menjamin bahwa hasil penilaian tersebut konsisten dan stabil dari waktu ke waktu, antar-penilai, maupun antar-bentuk soal. Penilaian yang valid mewakili isi pembelajaran dan relevan dengan tujuan yang ingin dicapai, sementara penilaian yang reliabel menghasilkan data yang dapat dipercaya sebagai dasar pengambilan keputusan. Tanpa validitas, penilaian menjadi tidak relevan. Tanpa reliabilitas, hasil penilaian tidak dapat diandalkan. Oleh karena itu, dalam praktik pembelajaran, guru harus memastikan bahwa instrumen evaluasi yang digunakan memiliki validitas dan reliabilitas yang tinggi agar proses penilaian menjadi objektif, adil, akurat, dan benar-benar mencerminkan kemampuan siswa yang sebenarnya.

REFERENSI

- Azwar, S, 'Reliabilitas Dan Validitas. Yogyakarta: Pustaka Pelajar. Yogyakarta: Pustaka Pelajar', 2011
- Hikmah, Hikmah, and Muslimah Muslimah, 'Validitas Dan Reliabilitas Tes Dalam Menunjang Hasil Belajar PAI', in Proceedings of Palangka Raya International and National Conference on Islamic Studies (PINCIS), 2021, 1
- Mansyur, Harun Rasyid, 'Suratno, Asesmen Pembelajaran Di Sekolah' (Yogyakarta: Pustaka Pelajar)
- Matondang, Zulkifli, and A Pendahuluan, 'Validitas Dan Reliabilitas Suatu Instrumen Penelitian', 6.1 (2009), 87-97
- Nizary, Muhammad Afifullah, and Ahmad Nur Kholik, 'Validitas Instrumen Asesmen (Analisis Validitas Isi Dan Konstruk Instrumen Asesmen Buku Pelajaran Al Quran Hadis Kelas 6 Madrasah Ibtidaiyah Materi Surat Ad Dhuha Bab Vi)', CONTEMPLATE: Jurnal Ilmiah Studi Keislaman, 2.01 (2021), 21-42
- Pembelajaran, A Tujuan, 'VALIDITAS INSTRUMEN PENELITIAN', 2006
- Sugiyono, Dr, 'Statistika Untuk Penelitian (Cetakan Ke-30)', Bandung: Cv Alfabeta, 2019
- Sugiyono, Sugiyono, 'Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, Dan R&D Cetakan Ke-23', Bandung: CV Alfabeta, 2016
- Suparmin, Suparmin, Usman Abu Bakar, Giyoto Giyoto, and Ahmad Fauzi, 'Validitas, Reliabilitas, Dan Kepraktisan Ujian Melalui Observasi Dan Bentuk Lisan Bagi Kelas Besar Pada Prodi Pai Fakultas

Tarbiyah Dan Bahasa Iain Surakarta' , Kodifikasi, 6.1 (2013)
<<https://doi.org/10.21154/kodifikasi.v6i1.208>>
Widoyoko, Eko Putro, 'Evaluasi Program Pembelajaran' , Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 238 (2009)